

LAPORAN KINERJA



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karunia-Nya sehingga laporan dapat selesai dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai penerang umat hingga akhir zaman.

Penyusunan laporan Laporan Kinerja Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare tidak lain atas keterlibatan berbagai pihak. Untuk itu kami haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dekan Fakultas Agama Islam, Wakil Dekan Fakultas Agama Islam, Ketua Prodi lingkup Fakultas Agama Islam, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Agama Islam.
2. Tim penyusun yang telah bekerja secara serius dan tidak kenal lelah dalam menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Agama Islam, yang telah berpartisipasi aktif dalam Laporan Kinerja Tahunan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Kepada pihak-pihak sebagaimana tertulis di atas, kami do'a kan semoga kerja ikhlas, kerja keras dan kerja cerdasnya senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Wabillahi Taufiq wal Hidayah

Mengetahui,
Dekan

Dr. And Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM.975 340

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Visi Fakultas Agama Islam :

“Unggul Dalam Studi Islam Yang Berbasis Multidisipliner Dan Ipteks Di Asia Tenggara Tahun 2033”

Misi Fakultas Agama Islam :

1. Misi Menyelenggarakan pendidikan Islam yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, professional yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
2. Mengembangkan tata kelola penelitian dan publikasi (dosen dan mahasiswa) berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan inovasi dan produk unggulan yang berbasis multidisipliner keislaman dan IPTEKS.
4. Menerapkan Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah amar ma'ruf nahi munkar.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan stakeholder yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS

Tujuan Fakultas Agama Islam :

1. Terselenggaranya pengkajian Islam yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, professional yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
2. Berkembangnya tata kelola berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan inovasi dan produk unggulan yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
4. Terwujudnya Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

1. KEGIATAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan rapat yang dilakukan oleh seluruh manajemen Fakultas Agama Islam UMPAR secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi serta memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Peninjauan kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi dilakukan berdasarkan materi berupa hasil Audit Mutu Internal (AMI) program studi dan umpan balik dari stakeholder, hasil survei kepuasan *stakeholder*, kinerja layanan, kinerja dosen, pencapaian sasaran mutu/indikator kinerja, serta status tindak lanjut dari hasil tinjauan manajemen sebelumnya. RTM di lingkungan Fakultas Agama Islam UMPAR merupakan tahapan yang strategis untuk memanfaatkan hasil AMI sebagai bagian dari aspek pengendalian dalam PPEPP.

RTM di lingkungan Fakultas Agama Islam UMPAR telah dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat fakultas hingga universitas. Tindak lanjut dari RTM merupakan bentuk nyata komitmen pimpinan untuk peningkatan mutu. Luaran atau hasil dari RTM Fakultas Agama Islam UMPAR berupa kebijakan, keputusan, dan/atau tindakan untuk peningkatan sistem dan hasil layanan, pemenuhan kebutuhan sumber daya, identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

Tujuan umum RTM Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare adalah untuk membahas dan menyusun kebijakan dan/atau tindakan sistem manajemen dan pelayanan institusi untuk memastikan kesesuaian, kecukupan serta keefektifan manajemen mutu berjalan secara konsisten. Tujuan khusus RTM Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare adalah membahas tindak lanjut temuan AMI, hasil monitoring dan evaluasi serta hasil survey kepuasan stakeholder. RTM dilakukan untuk menentukan Langkah penyelesaian hal-hal yang masih lemah dan belum sesuai dengan standar mutu Universitas Muhammadiyah Parepare. Rapat tinjauan ini mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem penjaminan mutu, termasuk kebijakan dan sasaran mutu.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan terhadap beberapa program studi di lingkungan FAI, ditemukan sejumlah temuan yang

menggambarkan masih adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar SPMI Universitas. Secara umum, temuan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama:

1. Belum Optimalnya Capaian Kompetensi Mahasiswa

Beberapa program studi belum menunjukkan hasil maksimal dalam capaian pembelajaran mahasiswa. Di Program Studi PIAUD, mahasiswa belum menghasilkan karya intelektual yang menjadi bagian dari luaran akademik. Di sisi lain, belum terlaksananya pembimbingan akademik dan minimnya pelaksanaan kegiatan ilmiah seperti kuliah tamu di Program Studi S2 PAI dan BPI turut menghambat pengayaan wawasan dan penguatan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

2. Kesesuaian Dokumen Akademik dengan Format SPMI

Ditemukan ketidaksesuaian dokumen akademik dengan format dan standar SPMI. Hal ini terlihat dari belum terdokumentasinya RPS dosen secara baik di Program Studi S3 PAI, tidak tersedianya soal UTS dan UAS, serta dokumen tracer study dan laporan pengguna lulusan yang belum tersedia. Di Program Studi PAI, meskipun tracer study tersedia, item kuesioner belum menggunakan template yang terpusat dan terkini. Peninjauan kurikulum juga belum dilakukan di beberapa program studi seperti PAI dan BPI.

3. Kekurangan dalam Aspek Sumber Daya Dosen dan Sarana

Terdapat kekurangan signifikan dalam jumlah dan kualitas sumber daya manusia serta fasilitas penunjang. Di Program Studi S3 PAI, belum ada dosen DTPS yang berpangkat Lektor Kepala. Program Studi PIAUD dan BPI juga belum memiliki dosen dengan jabatan Lektor Kepala, serta sebagian besar dosen di BPI belum bersertifikat pendidik. Hanya sebagian kecil dosen di PIAUD yang aktif dalam organisasi keilmuan nasional. Selain itu, tenaga kependidikan di Program Studi S2 dan S3 PAI masih belum mencukupi, dan fasilitas seperti ruang kuliah (S2 PAI) dan laboratorium praktik (BPI) juga belum tersedia secara representatif.

4. Minimnya Dokumentasi dan Struktur Kegiatan Penelitian dan PkM

Belum tersedia roadmap penelitian dan PkM di Program Studi S3 dan S2 PAI, yang berdampak pada tidak terarahnya pelaksanaan kegiatan riset dan pengabdian. Selain itu, belum terbentuknya kelompok riset di hampir semua program studi (PAI, PIAUD, dan BPI) menunjukkan lemahnya struktur riset. Rata-rata pendanaan penelitian dosen di Program Studi S2 PAI juga belum tersedia. Hal ini turut menghambat produktivitas dan kontribusi keilmuan dosen dan institusi secara umum.

5. Belum Terpenuhinya Beberapa Standar Penunjang Akademik

Beberapa standar penunjang akademik belum terpenuhi secara memadai. Sertifikat Kompetensi (SKPI) bagi lulusan Program Studi S2 PAI belum terdokumentasi dengan baik karena kurangnya sosialisasi. Kegiatan ilmiah seperti seminar, bedah buku, dan kuliah tamu belum berjalan optimal di BPI. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya penguatan pada aspek administrasi kelulusan dan atmosfer akademik di lingkungan program studi.



2. KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi. Dalam era kompetisi global dan perkembangan teknologi yang pesat, mutu pendidikan tinggi menjadi tolok ukur keberhasilan institusi dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing di dunia kerja. Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas secara berkelanjutan, melaksanakan AMI guna memastikan bahwa seluruh standar dan proses akademik di setiap program studi telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Melalui audit ini, diharapkan mampu mendorong budaya mutu yang kuat di lingkungan prodi, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan akademik dan non-akademik. Audit juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di tingkat program studi, dan sejauh mana perbaikan berkelanjutan telah diterapkan sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Selain itu, AMI berperan sebagai dasar bagi proses akreditasi eksternal oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional. Hasil dari audit ini akan memberikan data dan informasi yang valid sebagai bahan perbaikan dokumen akreditasi dan rencana strategis prodi. Dengan demikian, audit ini bukan hanya menjadi bentuk evaluasi, tetapi juga menjadi bagian dari proses perencanaan pengembangan akademik ke depan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan AMI menjadi salah satu langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*). Audit ini juga menunjukkan keseriusan institusi dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang berorientasi pada kepuasan stakeholder, pencapaian visi misi, serta daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional. AMI bertujuan untuk Menilai kesesuaian pelaksanaan program studi dengan standar mutu yang ditetapkan, Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, Memberikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan, Menyediakan data objektif untuk pengambilan keputusan peningkatan mutu

Berdasarkan hasil audit mutu internal, dapat disimpulkan bahwa secara umum Program Studi yang ada di Fakultas Agama Islam telah memiliki komitmen dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis standar mutu melalui dokumen SPMI. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala yang tercermin dalam berbagai temuan audit.

Dari sisi temuan positif, terdapat kesadaran prodi terhadap pentingnya pelaksanaan standar mutu dan telah tersedia beberapa dokumen dasar pengelolaan program studi seperti visi-

misi, struktur organisasi, dan beberapa kegiatan pembelajaran yang berjalan sesuai kalender akademik. Ini menunjukkan bahwa sebagian elemen dalam tahapan penetapan dan pelaksanaan (PP) dalam siklus PPEPP sudah berjalan.

Dengan demikian, kesimpulan audit menunjukkan bahwa Program Studi di Fakultas Agama Islam berada dalam tahap *perbaikan sistemik*, yang memerlukan upaya berkelanjutan dalam melaksanakan siklus PPEPP secara menyeluruh. Diperlukan perencanaan strategis, pelibatan semua unsur sivitas akademika, serta monitoring berkala agar peningkatan mutu tidak bersifat insidental, melainkan terencana dan berkelanjutan demi tercapainya standar nasional dan internasional dalam pendidikan tinggi.



3. KEGIATAN RAPAT KERJA TINGKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Rapat kerja adalah pertemuan formal yang diselenggarakan oleh suatu organisasi atau lembaga untuk membahas, merumuskan, mengevaluasi, dan menetapkan rencana kerja dalam periode tertentu berdasarkan visi, misi, dan tujuan organisasi. Rapat kerja biasanya dilaksanakan secara berkala (tahunan, semesteran, atau sesuai kebutuhan) dan melibatkan unsur pimpinan serta anggota yang memiliki tanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Dalam konteks perguruan tinggi, rapat kerja menjadi bagian dari siklus manajemen berbasis perencanaan strategis, operasional, dan evaluasi kinerja. Rapat kerja memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi Perencanaan (Planning Function), Sebagai forum penyusunan program kerja, anggaran, dan target kinerja yang terukur.
2. Fungsi Evaluasi (Evaluation Function), Menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan dan mengidentifikasi hambatan.
3. Fungsi Koordinasi (Coordination Function), Mengintegrasikan berbagai program antar bagian agar tidak terjadi tumpang tindih.
4. Fungsi Pengambilan Keputusan (Decision-Making Function), Menetapkan kebijakan dan keputusan strategis secara kolektif.
5. Fungsi Komunikasi Organisasi. Menyampaikan informasi penting, kebijakan baru, serta arah pengembangan lembaga.

Secara umum, tujuan rapat kerja adalah Merumuskan rencana kerja jangka pendek, menengah, atau panjang, Menyelaraskan program kerja dengan visi, misi, dan renstra lembaga, Mengevaluasi capaian kinerja periode sebelumnya, Mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi strategis, Menetapkan prioritas program berdasarkan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit atau bidang. Dalam konteks program studi, rapat kerja juga bertujuan memastikan ketercapaian indikator kinerja utama (IKU), standar mutu, serta target akreditasi.

Rapat kerja merupakan instrumen strategis dalam tata kelola perguruan tinggi. Perguruan tinggi bukan hanya lembaga pendidikan, tetapi juga institusi akademik yang menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma). Oleh karena itu, diperlukan perencanaan, koordinasi, dan evaluasi yang sistematis melalui rapat kerja. Rapat kerja di perguruan tinggi merupakan forum strategis untuk merumuskan arah pengembangan institusi, mengevaluasi capaian, serta memperkuat sistem

penjaminan mutu. Tanpa rapat kerja yang terencana dan berbasis data, perguruan tinggi akan kesulitan menjaga kualitas, daya saing, dan keberlanjutan pengelolaannya. Perguruan tinggi perlu untuk melaksanakan rapat kerja dalam rangka

- 1) Menjamin Ketercapaian Visi dan Misi Perguruan Tinggi. Setiap perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang menjadi arah pengembangan institusi.
- 2) Mendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dalam perguruan tinggi, terdapat siklus mutu (PPEPP: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
- 3) Menjadi Dasar Perencanaan Program dan Anggaran yang berperan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), menentukan skala prioritas program, mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien.
- 4) Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit seperti, rektor/wakil rektor, fakultas, program studi, lembaga penelitian dan pengabdian, unit penunjang akademik. Rapat kerja menjadi ruang koordinasi agar tidak terjadi tumpang tindih program dan untuk membangun kolaborasi lintas unit.
- 5) Sarana Evaluasi Kinerja Akademik dan Nonakademik, melalui rapat kerja, perguruan tinggi dapat, mengevaluasi capaian Tri Dharma, menilai kinerja dosen dan tenaga kependidikan, mengidentifikasi hambatan dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini penting untuk peningkatan kualitas lulusan dan reputasi institusi.
- 6) Meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki (Sense of Belonging) untuk, memberi ruang bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyampaikan gagasan, membangun komitmen bersama terhadap target institusi, meningkatkan motivasi dan tanggung jawab kolektif.
- 7) Menunjang tata kelola yang baik (good university governance) yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas.



